

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI SYARIAH

Fitriani, Ambok Pangiuk

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Email : fitriani3756@gmail.com, Ambokpangiuk1975@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 21 Juni 2022 Direvisi 15 Juli 2022 Disetujui 23 Juli 2022	Konservatisme akuntansi syariah merupakan sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan dalam membuat laporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan financial distress, kepemilikan institusional, risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi syariah pada perusahaan syariah sektor aneka industri tahun 2016-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri tahun 2016-2019. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh koefisien determinasi sebesar 0,062 atau 6,2% di pengaruhi oleh financial distress sedangkan variabel kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi syariah. Sedangkan 93% di pengaruhi oleh variabel lain yang penulis tidak teliti.
Kata kunci: financial distress, Kepemilikan institusional, Risiko litigasi, Ukuran perusahaan dan Konservatisme akuntansi syariah.	ABSTRACT <i>Islamic accounting conservatism is an attitude of prudence in making decisions in completing financial statements. The purpose of this study was to analyze the effect of the application of financial distress, institutional ownership, litigation risk, firm size on Islamic accounting conservatism in Islamic companies in various industrial sectors in 2016-2019. The population used in this study were all sharia companies in the various industrial sectors listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2016 to 2019. Hypothesis testing for data analysis. The results showed that the coefficient of determination was 0.062 or 6.2%, while 93% was influenced by other variables</i>
Keywords : <i>Financial Distress, Institutional Ownership, Litigation Risk, Company Size, Sharia Accounting Conservatism</i>	

Pendahuluan

How to cite:	Fitriani, , Ambok Pangiuk (2022) Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Syariah, <i>Jurnal Syntax Admiration</i> 3(7) https://doi.org/10.46799/jsa.v3i7.454
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

Laporan keuangan dijadikan sebagai tolak ukur suatu perusahaan terhadap kinerja dan evaluasi manajemen perusahaan (Alviani et al., 2020). Laporan keuangan dipergunakan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kualitas laporan keuangan dan entesitas yang digunakan oleh sebagian perusahaan untuk mengambil keputusan (Muzahid, 2014) (Herawati, 2019). Karena banyaknya kasus pelanggaran dan manipulasi mengenai laporan keuangan maka ditetapkan standar akuntansi keuangan suatu perusahaan kedepannya harus lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan (Yunengsih et al., 2018). Laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan sendiri memiliki arti yang berbeda-beda namun terdapat inti atau kesimpulan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu sebuah laporan yang mencatat transaksi-transaksi yang ada pada sebuah perusahaan, organisasi maupun instansi lainnya. Semuanya tersebut memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing. Sebenarnya laporan keuangan yang disusun untuk perusahaan dagang tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan yang disusun untuk perusahaan jasa. Jika kita telah menguasai konsep laporan keuangan dalam perusahaan jasa, maka kita akan dengan mudah untuk mempelajari laporan keuangan yang ada di perusahaan dagang (Puspitasari, 2021).

Karena banyaknya kasus pelanggaran laporan keuangan maka standar akuntansi keuangan mengharuskan kedepannya suatu perusahaan lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan dengan di terapkannya konservatisme akuntansi syariah yang digunakan sebagai pemecah masalah dalam membuat laporan keuangan (Diana & Setiawati, 2017). Menurut ikatan akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah bagian yang digunakan untuk melaporkan posisi keuangan dan kinerja pengelolaan perusahaan mengenai laporan keuangan (Ningtyas et al., 2017). Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Konservatisme akuntansi syariah adalah sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan harus bebas dari kepentingan pribadi dan hanya di tunjukan untuk tujuan yang benar sesuai yang ditetapkan oleh Al-Qur'an, Hadist, Ijma', Qiyas dan berorientasi jangka Panjang (Savitri, 2016) (Fitriani et al., 2021).

Secara umum konsep akuntansi syariah yang di terapkan dalam konservatisme akuntansi syariah (Septiana & Tarmizi, 2015), pertama prinsip pertanggung jawaban dalam bisnis dan akuntansi bahwa setiap individu yang terlibat dalam bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban atas amanah yang diberikan kedua prinsip keadilan yang berkaitan dengan moral dan lebih fundamental (tetap berpijak pada nilai-nilai etika dan ahlak), ketiga prinsip kebenaran dalam Al-Qur'an yang tidak boleh di campur adukan dengan kebathilan, Al-Qur'an telah menetapkan bahwa kebenaran bukan lah nafsu (Furywardhana, 2020).

Tabel 1
financial distress

No	Emiten	2016	2017	2018	2019
1	ASII	345	6	238	255
2	BRAM	415	315	105	279
3	GFTL	1	1	1	2
4	INDR	1	515	807	805
5	INDS	7	68	60	46
6	LPIN	350	123	15	20
7	PBRX	120	246	769	903
8	SMSM	9	864	624	374
9	STAR	39	84	831	823
10	TRIS	32	130	114	94

Tabel 2
Kepemilikan institusional

No	Emiten	2016	2017	2018	2019
1	ASII	30	1	4	0
2	BRAM	40	25	0,6	0,7
3	GFTL	6,8	495	333	10
4	INDR	62	200	1,5	42
5	INDS	14	26	9	9
6	LPIN	556	5	3	40
7	PBRX	10	100	10	0,9
8	SMSM	6	0,1	1,7	0,6
9	STAR	6	0,4	15	0,4
10	TRIS	1	40	1	0,3

Tabel 3
Risiko litigasi

No	Emiten	2016	2017	2018	2019
1	ASII	9	10	1	0,9
2	BRAM	5	0,4	3,5	2,7
3	GFTL	2	22	2,5	2
4	INDR	1,5	1,8	1,5	1
5	INDS	20	0,4	3,4	2,6
6	LPIN	82	1,5	10	7,1
7	PBRX	10	12	14	16
8	SMSM	43	34	3	272
9	STAR	4	3	2,5	183
10	TRIS	7	5	1	7,36

Tabel 4
Ukuran perusahaan

No	Emiten	2016	2017	2018	2019
1	ASII	1,39	1,1	1,1	0,69
2	BRAM	0,7	0,69	1,39	1,1
3	GFTL	0	0,69	0,69	0,69
4	INDR	0,69	0,69	1,61	1,61
5	INDS	0,69	0,69	0,69	1,39
6	LPIN	1,39	1,1	1,1	0,69
7	PBRX	0,69	0,69	0,69	0,69
8	SMSM	0	0,69	1,61	1,1
9	STAR	0,69	0,69	1,61	0,69
10	TRIS	1,1	1	0	0

Tabel 5
Konservatisme akuntansi syariah

No	Emiten	2016	2017	2018	2019
1	ASII	907	19	1,1	2,8
2	BRAM	1190	2550	1,39	23
3	GFTL	1082	5902	0,69	58
4	INDR	322	1148	1,61	53
5	INDS	1403	1,148	0,69	91
6	LPIN	1728	6494	1,1	-63
7	PBRX	3815	314	0,69	80
8	SMSM	-1024	1000	31	32
9	STAR	2737	61	8,6	8,3
10	TRIS	1808	17	2,1	2,1

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa financial distress pada sebagian perusahaan mengalami penyusutan sepanjang tiga tahun berturut-turut, selain itu untuk kepemilikan institusional mengalami penyusutan empat tahun berturut-turut dan tidak mengalami kenaikan sama sekali. Sedangkan risiko litigasi yang dialami perusahaan terus saja menurun sehingga pengawasan terhadap litigasi diperkuat (Silfia, 2017). Sementara itu ukuran perusahaan menentukan seberapa besar pengukapan konservatisme akuntansi syariah semakin meningkat dan senantiasa berdistribusi normal, sedangkan untuk konservatisme akuntansi syariah mengalami penyusutan selama empat tahun berturut

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif adalah data yang merupakan data yang bisa diukur dalam sebuah skala numerik (angka). Metode Analisis data yang digunakan ialah uji statistik Deskriptif yang digunakan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini, uji skoring klasik dilakukan untuk memenuhi dugaan regresi linier berganda. Uji penskoran klasik yang digunakan dalam uji coba ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikansi = 0,05. Dasar pemikiran keputusan tersebut dapat dilihat pada angka probabilitas p dengan syarat jika nilai probabilitasnya 0,05 maka estimasi normalitas terpenuhi. Jika nilai probabilitasnya 0,05, tidak dilakukan evaluasi normalitas (Mardiatmoko, 2020).

Uji multikolinearitas yang digunakan adalah berdasarkan nilai tolerance and variance inflation (VIF) dalam regresi tersebut. Pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas diamati. Jika harga toleransi lebih besar dari nol,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika nilai toleransi jauh lebih kecil dari 0,10 dan biaya VIF lebih dari 10.

Uji Heteroskedastisitas bisa didefinisikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel terhadap seluruh pengamatan, dan kesalahan yang ada menunjukkan kolerasi yang tersistematis berdasarkan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan yang ada menunjukkan kolerasi yang tersistematis berdasarkan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan yang terjadi tidak acak (random). Uji autokorelasi merupakan adanya kolerasi diantara anggota observasi yang di urut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral) (Gunawan, 2016).

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290,271	4	72,568	1,157	,020 ^b
	Residual	2194,704	35	62,706		
	Total	2484,975	39			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Im_x4, Risiko Litigasi, Financial Distress, Kepemilikan Institusional

Nilai uji F adalah 0,020. Standar pengujian menentukan bahwa nilai probabilitas (sig) <0,05. Dengan nilai 0,020 <0,05 berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi syariah.

B. Pengujian Hipotesis

Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Syariah

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 2
Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290,271	4	72,568	1,157	,020 ^b
	Residual	2194,704	35	62,706		
	Total	2484,975	39			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), *lm_x4*, Risiko Litigasi, Financial Distress, Kepemilikan Institusional

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi F adalah 0,020. Standar pengujian menentukan bahwa nilai probabilitas (sig) <0,05, kemudian menerima hipotesis. Oleh karena itu, karena 0,020 <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress*, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan semuanya berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 3
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,549	5,485		4,658	,000
	Financial Distress	-1,920	,923	-,343	-2,080	,045
	Kepemilikan Institusional	,476	1,132	,070	,421	,677
	Risiko Litigasi	-,006	1,485	-,001	-,004	,997
	<i>lm_x4</i>	1,602	3,116	,087	,514	,610

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Nilai *financial distress* lebih kecil dari 0,05 atau 0,045 < 0,05 jadi *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi syariah sedangkan variabel yang lain berpengaruh negative terhadap konservatisme akuntansi syariah.

c. Uji Pengujian Determinan (R²)

Tabel 4
Uji Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342 ^a	,117	,062	7,91870

a. Predictors: (Constant), *lm_x4*, Risiko Litigasi, Financial Distress, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas tertera nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,062 atau 6,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial distress*, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi syariah perusahaan aneka industri sebesar 6,2%. Sedangkan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis tidak teliti.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,50162981
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,569
Asymp. Sig. (2-tailed)		,903
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Syariah

Berdasarkan tabel diatas uji yang dihasilkan diperoleh nilai Asymp.sig sebesar 0,903 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

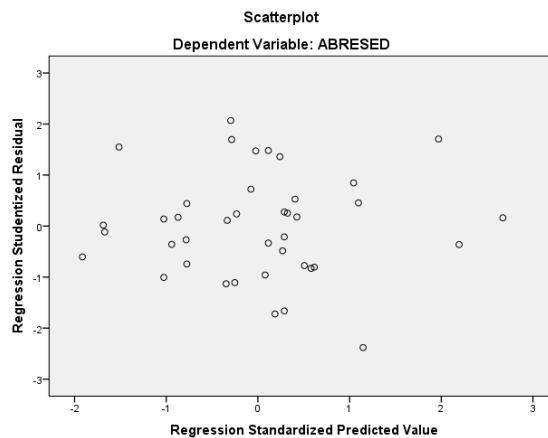
Tabel 6
Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Financial Distress	,927	1,079
	Kepemilikan Institusional	,913	1,096
	Risiko Litigasi	,918	1,089
	lm_x4	,882	1,134

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas hasil uji pada bagian *collinearity statistics* diperoleh angka *tolerance* untuk keempat variabel independent, yaitu *financial distress* sebesar 0,927, kepemilikan institusional sebesar 0,913, risiko litigasi sebesar 0,918 dan ukuran perusahaan sebesar 0,882 lebih besar dari nilai 0,10. Sedangkan nilai VIF *financial distress* sebesar 1,079, kepemilikan institusional sebesar 1,096, risiko litigasi sebesar 1,089, dan ukuran perusahaan sebesar 1,134 lebih kecil dari 10.

3. Uji Heterokedastitas



Dilihat dari uji grafik scatterplot yang dihasilkan titik-titik menyebar secara acak dan menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas..

4. Uji Autokorelasi

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,342 ^a	,117	,062	7,91870	1,958

a. Predictors: (Constant), *lm_x4*, Risiko Litigasi, Financial Distress, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Dengan data diatas terdapat DW sebesar 1,958. Dengan nilai du pada k (variabel $x = 4$ dan $n = 40$) adalah sebesar 1,7209, sehingga 4-du ($4 - 1,7209 = 2,2791$). Dengan nilai 1,958 terletak diantara nilai 1,7209 dan 2,2791. Tidak terjadi autikorelasi.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa perhitungan uji-t, bahwa financial distress berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi syariah di berbagai sektor industri, perusahaan tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2016-2019.

Berdasarkan perhitungan uji-t, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatifitas akuntansi syariah pada berbagai sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Islam Indonesia (ISSI) dari tahun 2016 hingga 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, risiko litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatifitas akuntansi syariah di berbagai sektor industri. Selama tahun 2016-2019, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatifitas akuntansi syariah diberbagai sektor industry (perusahaan syariah yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019) .

Berdasarkan hasil uji hipotesis Silmutan (uji F), menunjukkan bahwa financial distress, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi syariah pada perusahaan syariah sektor industri yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2019.

BIBLIOGRAFI

- Alviani, A. W., Khotimah, H., Pradani, Y. S., AL UMAR, A. U. A., & KABIB, N. U. R. (2020). Komparasi Penerapan Prinsip Konservatisme Pada Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(08), 12–19. [Google Scholar](#)
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah. [Google Scholar](#)
- Fitriani, F., Pangiuk, A., & Siregar, E. S. (2021). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Syariah Pada Perusahaan Syariah Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2019. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. [Google Scholar](#)
- Furywardhana, F. (2020). *Akuntansi Syariah*. GUEPEDIA. [Google Scholar](#)
- Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Retrieved June, 7, 2017. [Google Scholar](#)
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25. [Google Scholar](#)
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. [Google Scholar](#)
- Muzahid, M. (2014). Pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan lama pengalaman kerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 2(2), 179–196. [Google Scholar](#)
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17. [Google Scholar](#)
- Puspitasari, A. (2021). *Laporan Keuangan*. Center for Open Science. [Google Scholar](#)
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila Yogyakarta. [Google Scholar](#)
- Septiana, I. P., & Tarmizi, M. I. (2015). Konservatisme Akuntansi, Efektivitas Komite Audit, Konsep Amanah Dan Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi*, 12, 1–21. [Google Scholar](#)
- Silfia, Z. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Islamic Sosial Reporting, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4). [Google Scholar](#)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. [Google Scholar](#)
- Yunengsih, Y., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Auditor Terhadap

Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2(2), 31–52. [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Fitriani, Ambok Pangiuk (2022)

First publication right :

[Jurnal Syntax Admiration](#)

This article is licensed under:

